



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penyimpanan produk dari sebuah perusahaan merupakan salah satu faktor penting dalam menjalankan proses bisnis. Bila proses penyimpanan produk berjalan lancar maka perusahaan akan dapat memenuhi kebutuhan konsumen dengan tepat waktu. Sebaliknya, jika arus tempat penyimpanan produk dari perusahaan tidak berjalan dengan lancar, maka dapat dipastikan perusahaan tersebut akan mengalami kerugian baik dari segi penghasilan maupun citra. Kesalahan perusahaan seperti ini memungkinan konsumen beralih ke perusahaan lain.

Oleh sebab itu, perencanaan dalam sebuah tempat penyimpanan menjadi sangat penting. Perusahaan harus dapat membuat sistem yang tidak hanya benar namun juga harus tepat, dan akurat. Oleh karena itu, *layout* dan sumber daya manusia harus ditangani dengan benar, sehingga dapat meminimalisir *error* yang menyebabkan batal muat. Di sisi lain, dalam era persaingan pasar yang semakin ketat dan teknologi yang semakin maju, perusahaan juga memerlukan data yang benar, tepat, dan akurat. Data tersebut digunakan untuk mendukung kelancaran dalam aktivitas gudang. Dalam hal ini, perusahaan dituntut beralih dari kegiatan manual dan menggantikannya dengan sistem komputerisasi yang baik.

Hingga saat ini, PT. Charoen Pokphand Indonesia menggunakan software Systems Applications and Products in Data Processing (SAP). Ini merupakan sebuah sistem yang telah terintegrasi dengan benar, tepat, dan akurat. Software tersebut mengirimkan jumlah barang yang harus dimuat ketika sebuah pesanan dari pelanggan di terima dengan realtime. Kemudian dari data yang sudah diberikan oleh bagian pemasaran, bagian layout menetukan dan mencari dimana letak barang yang disimpan untuk di muat. Setelah itu barang akan segera dicek kembali oleh staf gudang, logistik dan juga quality control. Sebelum menggunakan software SAP, staf dari gudang tersebut menggunakan perhitungan dengan menggunakan Microsoft Excel.

Namun permasalahan batal muat masih sering terjadi. Batal muat adalah kejadian dimana barang yang sudah di pesan melalui spm oleh konsumen tidak jadi dikirim atau dibatalkan. Oleh sebab itu penulis ingin menganlisa hal-hal apa saja yang menjadi penyebab batal muat tersebut.



1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Berdasarkan progam kerja magang yang telah dilakukan, berikut adalah tujuan mengikuti progam kerja magang bagi PT. Charoen Pokphand Indonesia, Cikande:

- 1. Meningkatkan kinerja divisi gudang dalam perusahaan.
- 2. Dapat menyusun good in transit dengan baik.
- 3. Melihat varian yang terjadi antar *sloc* harian.
- 4. Melihat *trend variance* yang terjadi antar *sloc* selama 12 hari
- 5. Menganalisa nota batal muat dan penjualan selama tiga bulan
- 6. Memberikan solusi untuk mengurangi dan meminimalisirkan batal muat yang terjadi di gudang.

Kemudian tujuan penulis untuk mengikuti progam kerja magang ini adalah:

- 1. Sebagai bekal guna memasuki dunia kerja.
- Menyerap dan menerapkan pengalaman dan pengetahuan yang cukup dalam bidang operasional yang nantinya dapat digunakan dan diaplikasikan langsung di dunia kerja.
- Memenuhi syarat S1 Fakultas Ekonomi Jurusan Marketing Manajemen,
 Universitas Multimedia Nusantara.

1.3 Waktu dan Prosedur Kerja Magang

1.3.1 Waktu Kerja Magang

Progam kerja magang dilakukan terhitung mulai tanggal 24 Juni 2013 - 24 Agustus 2013, dengan kurun waktu selama 47 hari masa efektif kerja di PT. Charoen Pokphand Indonesia.

1.3.2 Prosedur Kerja Magang

Adapun beberapa proses kerja magang yang diikuti penulis, sesuai dengan prosedur yang berlaku di dalam PT. Charoen Pokphand Indonesia, yaitu:

- 1. Pengisian formulir pengajuan kerja magang.
- 2. Pembuatan surat pengantar kerja magang.
- 3. Pemberian surat kerja magang pada perusahaan.
- 4. Pemberian surat balasan perihal konfirmasi dari pihak perusahaan.
- 5. Pelaksanaan kerja magang dengan mengikuti peraturan yang sudah ada.
- 6. Pengisian dokumen yang berhubungan dengan kerja magang seperti kartu kerja magang, formulir kehadiran kerja magang, formulir realisasi kerja magang, formulir laporan kerja magang.
- 7. Presentasi mengenai pengalaman yang di dapat selama magang di hadapan para petinggi PT. Charoen Pokphand Indonesia, Cikande.
- 8. Penyusunan laporan kerja magang selama semester tujuh.
- 9. Sidang kerja magang sebagai pertanggungjawaban atas progam kerja magang tersebut.

1.4 Sistematika Penulisan Laporan Magang

Agar dapat memberikan penjelasan yang lebih mendalam mengenai penelitian yang dilakukan maka dibuatlah sistematika penulisan yang di dalamnya berisi informasi mengenai materi dan hal-hal yang dibahas dalam tiap bab. Berikut adalah sistematika penulisan tersebut:

Bab I Pendahuluan

Di dalamnya akan dijelaskan tentang latar belakang masalah, maksud dan tujuan progam kerja magang, serta waktu dan prosedur kerja magang.

Bab II Gambaran Umum Perusahaan

Memuat konsep akan sekilas dari perusahaan, struktur organisasi gudang di perusahaan PT. Charoen Pokphand Indonesia dan landasan teori yang digunakan dalam penyusunan laporan kerja magang.

Bab III Pelaksanaan Kerja Magang

Menjelaskan tentang posisi apa saja yang diberikan perusahaan kepada para peserta magang, tugas-tugas yang dilakukan selama pelaksanaan kerja magang, kendala yang ada dalam melakukan praktik kerja magang, dan bagaimana mengatasi kendala selama melakukan kerja magang di perusahaan.

Bab IV Kesimpulan dan Saran

Memuat mengenai semua yang hal didapatkan dari proses kerja magang tersebut dan masukan yang dapat diberikan untuk membantu PT. Charoen Pokphand Indonesia menjadi perusahaan yang lebih baik lagi.

